

Analisis Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Di Sekolah Jakarta Islamic School

Muhammad Umair Hafizudin¹, Sandy Suardi², Arif Hidayat³
Pendidikan Olah Raga, STKIP Kusuma Negara, Indonesia
muhumair@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan teknik dasar pemain sepak bola pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Glory Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi keterampilan teknik dasar seperti dribbling, passing, shooting, control, dan heading, yang dimiliki oleh pemain berusia 7-9 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah pemain sepakbola di sekolah Jakarta Islamic School sebanyak 30, pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan 20 orang sampel. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes Teknik dasar seperti dribbling, passing, shooting, control, dan heading. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis deskriptif persentatif. Berdasarkan hasil data yang diperoleh passing dan control memiliki rata-rata 42,80 dengan kategori kurang, dribbling memiliki rata-rata 63,45 dengan kategori baik, shooting memiliki rata-rata 50,60 dengan kategori sedang, heading 53,13 memiliki kategori cukup. Teknik dasar pemain sepak bola di sekolah Jakarta Islamic School memiliki rata-rata 71,12, dari hasil tersebut kemampuan Teknik dasar pemain berada pada kategori cukup. Dengan demikian Teknik dasar pemain sepakbola di sekolah Jakarta Islamic School perlu lebih di tingkatkan agi, karena Teknik dasar menjadi modal utama dalam sepakbola, karena dengan keterampilan bagus dapat mendukung prestasi.

Kata kunci: Control, Dribbling, Passing, Shooting, Teknik dasar sepak bola.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Olahraga merupakan hal yang sudah menjadi kegiatan keseharian bagi manusia, olahraga banyak digemari oleh manusia baik sebagai pelaku ataupun hanya penggemar saja. Olahraga dapat membantu perkembangan badan dan perkembangan sikap, mampu mengatasi ketegangan yang dialami serta dapat memberikan nilai-nilai kemanusiaan yang sangat berharga untuk sesamanya (Dadang, 2019). Olahraga telah menjadi fenomena global dengan diakui kedudukannya oleh Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai instrumen pembangunan dan perdamaian. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia juga memandang penting pembangunan olahraga karena olahraga diyakini merupakan wahana yang strategis dan efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membentuk watak dan karakter bangsa (*nation and character building*). Sehubungan dengan hal tersebut pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan agar selaras dengan tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Suatu cabang olahraga, harus mempunyai kemampuan penguasaan teknik, taktik sesuai dengan cabang olahraga yang diminatinya, mempunyai mental yang baik, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam latihan dan permainan, dan disamping itu yang tak kalah penting memiliki kondisi fisik yang baik. Oleh karena itu latihan kondisi fisik perlu mendapat perhatian yang serius direncanakan dengan baik dan sistematis dengan metode latihan yang tepat disesuaikan dengan karakteristik atlet yang dilatih dan cabang olahraga (Mubarok, 2019). Komponen fisik yang sangat penting dimiliki pemain sepak bola yaitu kebugaran kardiorespirasi atau yang sering disebut dengan tingkat volume oksigen maksimal. Upaya untuk mencapai suatu prestasi dalam permainan sepakbola, ada beberapa komponen dan faktor-faktor yang menunjang diantaranya yaitu kemampuan teknik dasar sepakbola. (Adhe dkk., 2019).

Sepak bola adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 11 pemain di lapangan dengan ukuran 90 -120 meter panjang dan 45-90 meter lebar. Pembinaan sepak bola harus dimulai sejak usia dini untuk mencapai prestasi tinggi. Kemampuan teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Pengertian teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Adapun teknik dasar dalam olahraga sepakbola adalah *passing*, *shooting* dan *dribbling*. Dalam permainan sepak bola kemampuan teknik sangat penting untuk dikuasai dan dipelajari oleh pemain. Robert Kogger mengemukakan: keterampilan bersepak bola yang sesungguhnya, yang diperlukan disetiap pemain sebelum mereka benar-benar bertanding melawan tim lain. Teknik-teknik permainan ini menunjukkan cara pembawaan diri didalam pertandingan yang sesungguhnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sepak bola merupakan olahraga permainan yang membutuhkan kemampuan penguasaan 57 teknik, taktik, dan mental agar bisa melakukan permainan secara maksimal. Pelatihan sepak bola anak tidak memaksakan anak untuk dapat mahir dan setara dengan orang dewasa, tapi justru mempersiapkan hal hal dasar yang dapat menjadi bekal landasan anak dalam menerapkan, mempraktikan, dan mengembangkan hal tersebut secara konkret saat perkembangan fisik dan mentalnya telah matang nantinya, untuk itu pelatihan sepak bola anak dikemas dalam bentuk pelatihan dasar yang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan anak dalam mencerna informasi, yaitu dalam melalui bimbingan. Pelatihan sepak bola anak haruslah berlandaskan keceriaan dalam bermain sepak bola. Sepak bola anak harus menyenangkan, bukan kerja keras, berdasarkan hal itu, FIFA merumuskan filosofi yang harus diimban bagi para pelatih sepak bola anak, agar pelatihan tidak mengakibatkan trauma bagi anak (Revenzo, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Deskriptif adalah penelitian dimaksud mengambil dan mengumpulkan informasi mengenai fenomena yang ada yaitu keadaan sebenarnya ketika penelitian dilakukan. Penelitian ini, menjelaskan kejadian pada objek atau wilayah yang diteliti. Dimana peneliti mengukur keterampilan Teknik pemain sepak bola dalam permainan sepak bola, peneliti langsung mengambil data ke lapangan. Tempat penelitian dilaksanakan di lapangan sekolah Jakarta Islamic School.

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan di teliti, populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek, dengan demikian populasi pemain di Jakarta Islamic School sebanyak 30 orang. Karena banyaknya jumlah populasi maka yang menjadi sampel pada penelitian dari umur 7-9 sebanyak 20 sampel. Pada instrument dan Teknik pengumpulan dan pengambilan item tes keterampilan sepakbola terdiri dari tes dribbling, tes passing, tes shooting, tes control, dan tes heading, dimana tes tersebut sudah menggambarkan kemampuan Teknik dasar sepak bola para pemain dalam permainan sepak bola (Irfan, 2020).

Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui presentase kemampuan Teknik dasar sepak bola, untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik dari masing masing variable penelitian digunakan analisis statistic deskriptif persentatif, penjelasan dilihan pada berikut ini:

$$P = F/N \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

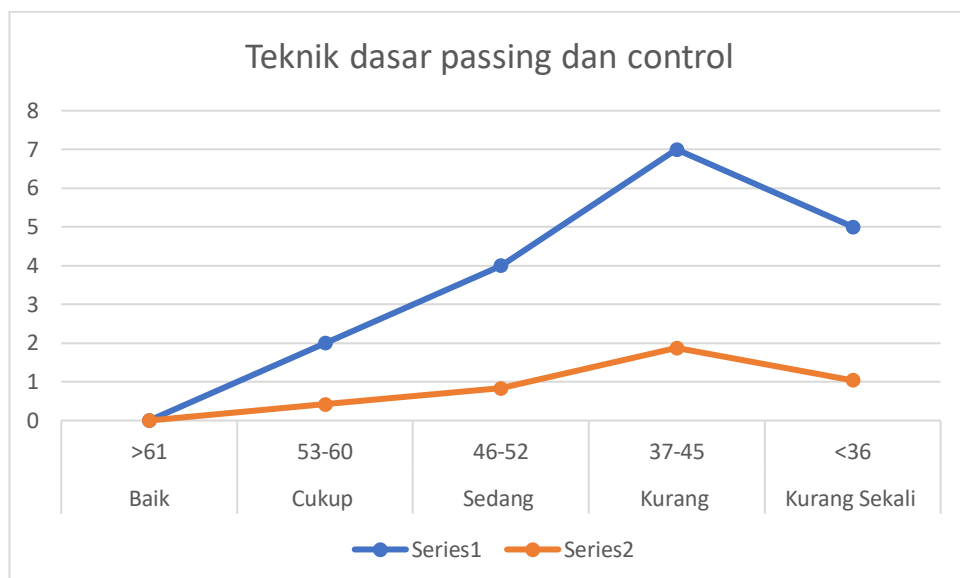
A. Teknik Dasar Passing dan Control

Teknik Dasar Passing dan Control Pemain Sepak Bola di Sekolah Jakarta Islamic School

Berdasarkan data penelitian Teknik dasar passing dan control sepak bola diperoleh skor maksimum 58 dan skor minimum 34. Dari analisis data diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 42,80 dan standar deviasi 7,74. Distribusi frekuensi kemampuan Teknik dasar passing dan control dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Passing dan Control Sepakbola Pada Pemain Sepakbola di Jakarta Islamic School

Kelas Interval	Frekuensi Absolut		Kategori
	Absolute	Relatif (%)	
>61	0	0.00	Baik
53-60	2	10.00	Cukup
46-52	4	20.00	Sedang
37-45	7	45.00	Kurang
<36	5	25.00	Kurang Sekali
Jumlah	20	100	



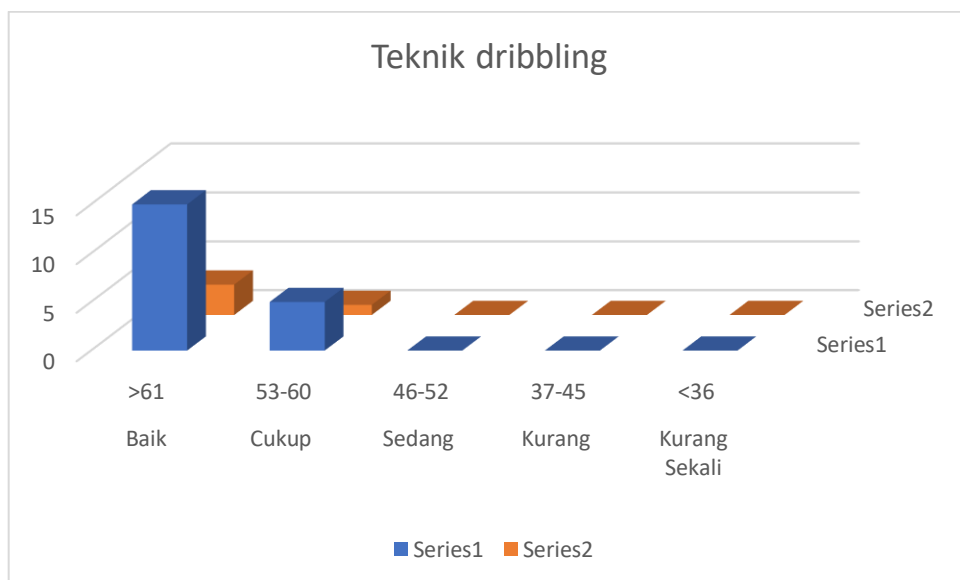
B. Teknik Dasar Dribbling

Teknik Dasar Dribbling Pemain Sepak Bola di Sekolah Jakarta Islamic School

Berdasarkan data penelitian Teknik dasar Dribbling sepak bola diperoleh skor maksimum 72 dan skor minimum 56. Dari analisis data diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 63,45 dan standar deviasi 5,12. Distribusi frekuensi kemampuan Teknik dasar passing dan control dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Pada Pemain Sepakbola di Jakarta Islamic School

Kelas Interval	Frekuensi Absolut		Kategori
	Absolute	Relatif (%)	
>61	15	75.00	Baik
53-60	5	25.00	Cukup
46-52	0	0.00	Sedang
37-45	0	0.00	Kurang
<36	0	0.00	Kurang Sekali
Jumlah	20	100	



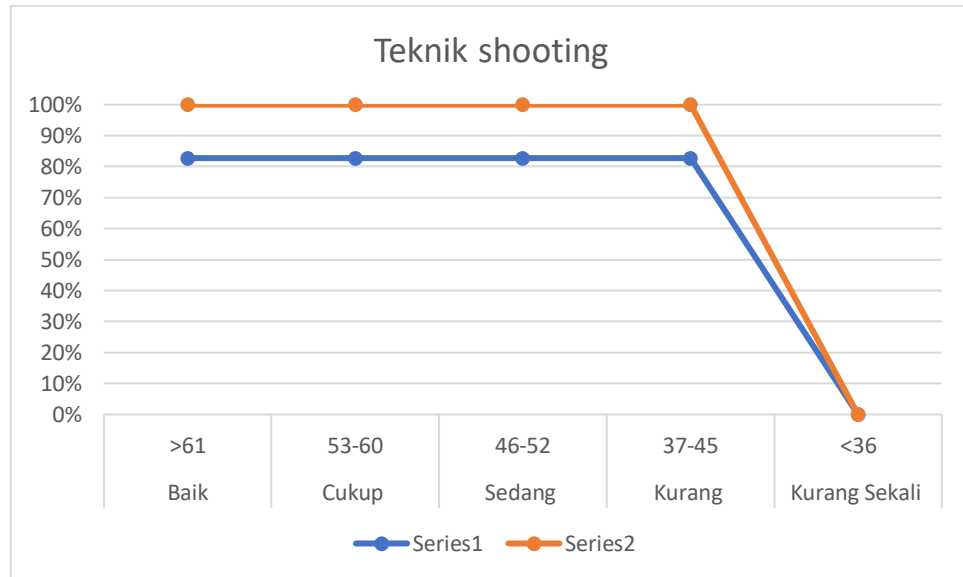
C. Teknik Dasar Shooting

Teknik Dasar Shooting Pemain Sepak Bola di Sekolah Jakarta Islamic School

Berdasarkan data penelitian Teknik dasar shooting sepak bola diperoleh skor maksimum 62 dan skor minimum 40.5. Dari analisis data diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 50,60 dan standar deviasi 6,30. Distribusi frekuensi kemampuan Teknik dasar passing dan control dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Pada Pemain Sepakbola di Jakarta Islamic School

Kelas Interval	Frekuensi Absolut		Kategori
	Absolute	Relatif (%)	
>61	1	05.00	Baik
53-60	8	40.00	Cukup
46-52	6	30.00	Sedang
37-45	5	25.00	Kurang
<36	0	0.00	Kurang Sekali
Jumlah	20	100	



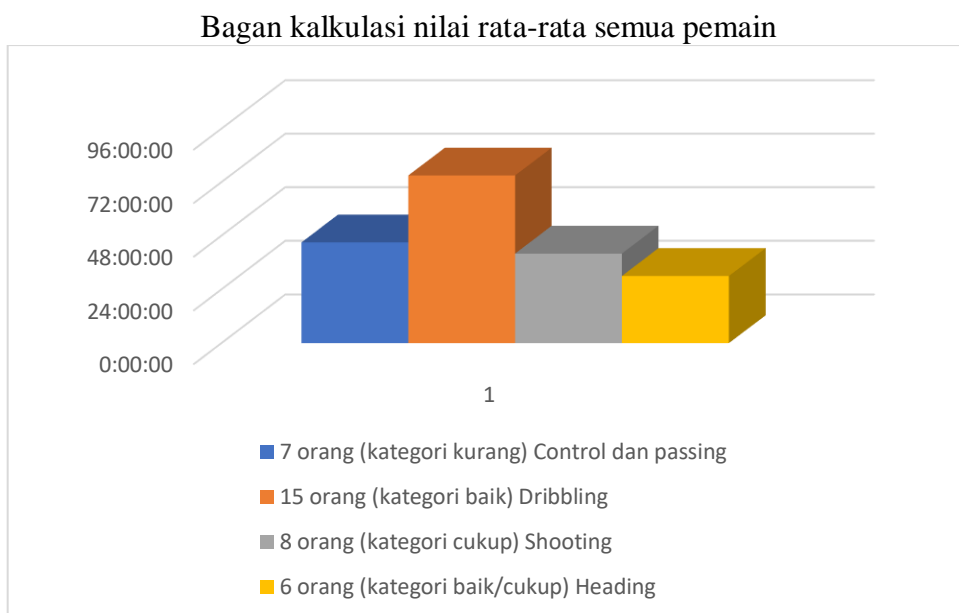
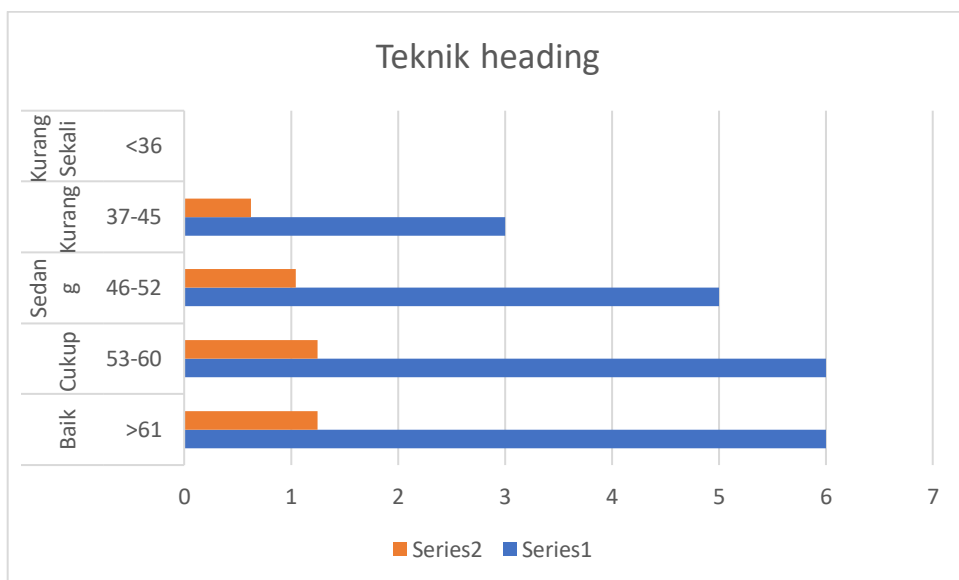
D. Teknik Dasar Heading

Teknik Dasar Heading Pemain Sepak Bola di Sekolah Jakarta Islamic School

Berdasarkan data penelitian Teknik dasar heading sepak bola diperoleh skor maksimum 68 dan skor minimum 39. Dari analisis data diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 53,15 dan standar deviasi 9,29. Distribusi frekuensi kemampuan Teknik dasar passing dan control dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Teknik Dasar Dribbling Sepakbola Pada Pemain Sepakbola di Jakarta Islamic School

Kelas Interval	Frekuensi Absolut		Kategori
	Absolute	Relatif (%)	
>61	6	30.00	Baik
53-60	6	30.00	Cukup
46-52	5	25.00	Sedang
37-45	3	15.00	Kurang
<36	0	0.00	Kurang Sekali
Jumlah	20	100	



Pembahasan

Teknik dasar menjadi suatu keharusan dikuasai pada setiap pemain pesepakbola. Pemain dilihat memiliki penguasaan Teknik yang bagus, cenderung pemain itu bisa bermain bola dengan sangat baik. Teknik dijadikan komponen setiap pemain sehingga bisa memainkan sepak bola (Irfan, 2020). Berdasarkan analisis data kemampuan Teknik dasar pemain sepak bola di sekolah Jakarta Islamic School memiliki rata-rata sebesar 71,12, maka berdasarkan table normalitas kemampuan Teknik dasar sepakbola, maka kemampuan Teknik dasar sepak bola pemain sepak bola di sekolah Jakarta Islamic School berada pada kategori cukup. Menurut Alnedral, A., Bakhtiar, dan Umar, U (2018), Faktor

kunci serta factor stimulator yang berkembang dan berkelanjutan terkait proses membentuk karakter cerdas dan meningkatkan kemampuan pemain sepakbola.

Bisa kita lihat dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemain sepak bola di sekolah Jakarta Islamic School dalam kategori baik namun masih beberapa pada kemampuan maksimal, sehingga dengan merujuk pada hasil penelitian ini, seluruh pemain sepakbola harus lebih memperhasilkkan dan terus melakukan peningkatan apalagi latihan Teknik dasar menjadi pondasi utama dalam permainan sepak bola, supaya kemampuan para pemain selanjutnya bisa berada pada kemampuan Teknik dasar maksimal. Sehingga nantinya dapat menciptakan bermain sepakbola dengan benar karna sudah menguasai Teknik dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pemain sekolah sepakbola Jakarta Islamic School berada pada pada kategori cukup. Diharapkan bagi para pelatih agar lebih memperhatikan para pemain dimana kekurangan masing-masing pemain tersebut, agar program yang akan di berikan sesuai dengan kebutuhan dan dapat meningkatkan Teknik pemain tersebut khususnya teknik dasar pemain tersebut, karna hal yang sangat diperlukan untuk sepakbola.

REFERENSI

- Akbar, R. F., Syamsudar, B., & Pristiawati, A. (2024). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak. *SEMNASPOR*, 1(1), 727-735.
- Saputra, A., Muzaffar, A., Alpaizin, M., & Wibowo, Y. G. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola Ssb Pratama Kabupaten Batanghari. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 1(1), 1-10.
- Ravenzo, Z., Apriansyah, D., & Banat, A. (2023). Analisis Kemampuan Daya Tahan V02 Max Pemain Sepak Bola Di Klub Andeskal Fc Kota Bengkulu. *Educative Sportive*, 4(2), 194-196.
- Sulistio, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 241-248.
- Hasanuddin, M. I. (2023). Analisis kemampuan shooting dalam permainan sepak bola. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 227-235.
- Utama, M. W., Insanisty, B., & Syafril, S. (2017). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 96-100.
- Irfan, Muhammad, et al. "Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola." *Jurnal Patriot*, vol. 2, no. 3, 2020, pp. 720-731,
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87-94.

Suhdy, M. (2019). Studi tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 102-107.